

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, kegiatan bertani merupakan salah satu mata pencaharian yang mulia, hal ini dikarenakan kegiatan bertani memiliki banyak manfaat untuk mengubah kehidupan manusia menjadi lebih baik dan sejahtera, selain itu sektor pertanian juga memiliki manfaat bagi makhluk hidup seperti burung, manusia atau hewan lain maka hal tersebut terhitung sebagai sedekah. Bahkan apabila pepohonan, tanam-tanaman masih ada di sekitar lahan dan pemilikinya telah wafat, maka masuk ke dalam amal jariyah yang tidak ada putus pahalanya disisi Allah SWT.¹

Hal tersebut juga dijelaskan Hadits Rosulullah SAW:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ يَمَّةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخارى : 2152 و مسلم : 2904)

Artinya : “*Dari Anas bin Malik r.a. berkata, “Rasulullah Saw. bersabda, Tidak ada dari seorang muslim yang menanam sebuah pohon atau menanam suatu tanaman, kemudian dimakan oleh seekor burung atau oleh seorang manusia atau seekor binatang melainkan baginya sebuah sedekah”*”.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat strategis untuk menunjang kehidupan ekonomi rakyat di pedesaan, sehingga sektor pertanian dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat terhadap sektor pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga, menumbuhkan kesempatan kerja, serta mengentaskan kemiskinan di lingkungan pedesaan.²

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang paling utama dalam menjalankan kehidupan. Karena kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan,

¹ Sugiyono, Mukarom Faisal Rosidin, “*Hadis*”, (Kementerian Agama RI: APBNP, Tahun 2012)

² Ufira Isbah, Rita Yani Iyan, “*Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Kesempatan Kerja di Provinsi Riau dalam Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Vol. VII No. 19*”, (2016): 45-54

biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas serta tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.³

Kelompok tani merupakan sekumpulan warga tani/ petani yang terdiri dari petani pria, petani wanita, baik itu berusia muda maupun tua yang terikat secara informal dalam suatu kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan yang berdekatan.⁴ Kelompok tani memiliki peran penting untuk membuat inovasi dan mengembangkan kinerja dalam bidang tani, dengan tujuan untuk memperoleh hasil panen yang meningkat.

Kelompok tani sebagai media dalam belajar berorganisasi, bekerja sama dan saling membantu antar petani untuk mewujudkan proses bertani yang berkualitas dan bermutu. Selain itu jika terdapat sebuah permasalahan dalam hal tani maka dapat diselesaikan secara bersama-sama dengan anggota kelompok tani yang lainnya. Jadi dengan adanya kelompok tani dapat memperperingan upaya dalam mensukseskan para petani dalam memperoleh hasil tani yang maksimal.

Pada umumnya pemberdayaan masyarakat kelompok tani dilakukan dengan menyesuaikan kondisi masyarakat yang akan diberdayakan serta bidang potensi lokal yang dapat dijadikan modal awal dalam melakukan pemberdayaan. Desa Getassrabi adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Getassrabi adalah bertani, karena terdapat lahan basah yang cukup luas dan belum terlalu padat penduduk. Masyarakat Desa Getassrabi yang bertani memiliki banyak potensi di bidang pertanian yang dapat dikembangkan dengan cara budi daya tanaman pangan. Salah satu kelompok tani yang ada di Desa Getassrabi adalah “Kelompok Tani Sejahtera”, yang mana tugasnya adalah untuk mengelola dan membudidayakan tanaman pangan seperti padi, jagung, kedelai, dan ketela/ singkong.

Maka dari itu pemberdayaan masyarakat dalam sektor kelompok tani sangatlah penting dalam menunjang kemajuan dan perkembangan usaha dalam bidang tani. Dapat diartikan pemberdayaan masyarakat Islam merupakan suatu upaya dalam meningkatkan dan membangkitkan potensi masyarakat dalam suatu

³ Badrudin, Rudi, “Ekonomi Otonomi Daerah”, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), 145

⁴ Sri Nuryanti, Dewa K.S Swastika “Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian”. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 29 No. 2” (Desember 2011): 115-128.

bidang oleh sekelompok komunitas melalui pendekatan partisipatif dan belajar bersama. Dengan adanya komunitas yang memberdayakan masyarakat maka dapat dikatakan status ekonomi masyarakat dapat tertata dengan baik. Maka dari itu di Desa Getassrabi terdapat organisasi milik desa dengan nama “Karang Taruna Kinasih”. Salah satu program kerja Karang Taruna Kinasih tersebut yaitu memberdayakan kelompok tani yang didalamnya merupakan perkumpulan para pekerja tani dalam satu desa.

Desa Getassrabi merupakan desa yang memiliki lahan/ tanah basah yang cukup luas. Karena jumlah penduduk di Desa Getassrabi yang belum padat sehingga masih ada beberapa lahan basah yang belum dipergunakan warga untuk diubah menjadi lahan kering yang kemudian dipergunakan untuk dibangun sebuah rumah/ pemukiman penduduk. Maka dari itu sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kinerja dalam memanfaatkan lahan basah dalam sektor pertanian.

Kasus yang terjadi di Desa Getassrabi bahwa masyarakat yang memiliki profesi sebagai pekerja tani belum dapat menjamin kehidupan ekonominya stabil. Hal ini dikarenakan sebagian besar hanya mengandalkan cuaca yang memadai untuk melakukan tanam menanam agar memperoleh hasil panen. Maka dari itu perlu adanya inovasi bagi para petani agar dapat memanfaatkan lahan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Upaya dalam memberdayakan masyarakat kelompok tani yang dilakukan karangtaruna “Kinasih” Desa Getassrabi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat ini menjadi tolak ukur masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat dikriteriakan rendah. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan yang rendah (rata-rata lulusan SD/ atau bahkan tidak sekolah). Selain itu, permasalahan pertanian yang sering dihadapi masyarakat adalah kurangnya modal dalam usaha tani, kurangnya sarana prasarana yang menunjang, serta sulitnya akses terhadap informasi dan teknologi.⁵ Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup oleh Karang Taruna Desa Getassrabi”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada masyarakat Desa Getassrabi yang tercakup dalam kelompok tani Sejahtera 1. Penelitian ini

⁵ Dokumentasi Profil Kelompok Tani Sejahtera, Getassrabi, Tahun 2021

bertujuan untuk mengamati pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih kepada kelompok tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bekerja di sektor tani. Penelitian ini menitik beratkan pada ketepatan, kesungguhan serta keuletan masyarakat dalam mengaplikasikan ajaran-ajaran serta inovasi-inovasi yang didapatkan melalui pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Kinasih kepada kelompok tani sejahtera. Sehingga upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok tani dapat terealisasikan dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Kelompok Tani Sejahtera yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Getassrabi?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Getassrabi oleh Karang Taruna Kinasih?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu penelitian agar tercapai hasil seperti yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Kelompok Tani Sejahtera 1 yang dilakukan oleh Karang Taruna Kinasih guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Getassrabi
2. Untuk mengetahui berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Getassrabi oleh Karang Taruna Kinasih

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan bagi khasanah keilmuan terutama keilmuan di bidang pemberdayaan masyarakat Islam. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat Islam melalui kelompok tani yang dilakukan oleh organisasi desa (Karang Taruna) pada setiap bulannya.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini merupakan hasil ilmu pengetahuan dari perkuliahan yang telah diterima selama kurun waktu 3,5 tahun. Dengan meningkatkan kompetensi dan keahlian di bidang kemasyarakatan serta menambah literasi dan wawasan bagi penulis terkhusus di bidang pemberdayaan masyarakat Islam pada sektor pertanian.
 - b. Bagi organisasi masyarakat, menjadi tolak ukur dalam memperluas jangkauannya terkait dalam bidang pemberdayaan masyarakat pada sektor-sektor peningkatan mutu dan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan masyarakat dalam melakukan pemberdayaan pada bidang ekonomi, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan.

F. Sistematika Penulis

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang terkait dengan kajian penelitian yang meliputi: pengembangan masyarakat Islam, pemberdayaan masyarakat tani, langkah-langkah Karang Taruna dalam memberdayakan masyarakat tani, dan metode-metode yang digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup kelompok tani.

Selain itu pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini meliputi Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Diagram Alur Analisis Data yang didapat dari hasil penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab empat merupakan bab temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang meliputi: Pengembangan Masyarakat Islam berbasis pemberdayaan di bidang ekonomi para pekerja tani oleh Karang Taruna Desa Getassrabi serta membahas mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Pengembangan Masyarakat

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan, serta saran-sarad dan penutup

3. Bagian akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Dalam lampiran ini tersusun atas transkrip wawancara beserta dokumentasi kegiatan penelitian yang nantinya akan berlangsung

